

Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Keripik Pisang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Keripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat)

Yudi Rudi ¹⁾ Dedi Siswanto ²⁾ Undiana Putri³⁾

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
 Email: yudirudi@iainsasbabel.ac.id

Article

Keywords:
 Development, Creative Economy Enterprises, Islamic Economics

Article History

Received: Feb. 03, 2026;
 Reviewed: Feb. 07, 2026;
 Accepted: Feb 08, 2026;
 Published: Feb 13, 2026;

Abstract

The purpose of this study is to find out the development of the creative economic business of banana chips and to find out the development of the creative economic business of banana chips from an Islamic economic perspective. Field research is essentially a method to find out specifically and realistically what is happening at a certain time in society. From this research, it can be understood that this research is a qualitative field where research is conducted to regularly study the background and development of the creative economic business of banana chips. Based on the results of research and discussion regarding the development of the Banana Chips industry in Tanjung Bunut Village, West Belida District in an Islamic Economic Perspective, it can be concluded that in developing the industry, the owners of the Banana Chips industry in Tanjung Bunut Village, West Belida District, use diversification strategies and intensive strategies. In an Islamic Economic perspective, the Banana Chips industry in Tanjung Bunut Village, West Belida District, in its operations has implemented five main elements in management, namely Planning, Organizing, Actuating, Controlling and Leading.

Abstrak

Kata Kunci

Pengembangan, Usaha Ekonomi Kreatif, Ekonomi Islam

Tujuan penelitian ini antara lain Untuk mengetahui pengembangan usaha ekonomi kreatif keripik pisang serta Untuk mengetahui pengembangan usaha ekonomi kreatif keripik pisang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Dari Penelitian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah kualitatif lapangan dimana penelitian dilakukan untuk mempelajari secara teratur latar belakang dan pengembangan usaha ekonomi kreatif keripik pisang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan industry Kripik Pisang di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pengembangan industry pemilik industry Kripik Pisang di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida

Barat menggunakan strategi diversifikasi dan strategi intensif. Dalam perspektif Ekonomi Islam industry Kripik Pisang di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat dalam beroperasi sudah menjalankan lima unsur pokok dalam manajemen yaitu Planing (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan), Controlling (Pengendalian) dan Leading (Memimpin).



Copyright ©2026 by Yudi Rudi, et.al; This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis/kewirausahaan yang semakin hari semakin menjanjikan. Tidak heran jika sekarang kita lihat banyak orang yang membuka usaha dan berinovasi dengan usahanya sehingga memunculkan ide-ide inovasi yang unik dan kekinian. Namun sebagai seorang pengusaha tidak boleh melupakan prinsip-prinsip usaha yang telah dijelaskan dalam sumber hukum Islam yaitu al-quran dan as-sunah. Bisnis merupakan kegiatan usaha individu yang terorganisir untuk memperoleh laba atau menjual barang dan jasa guna mendapat keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perekonomian Indonesia tidak terlepas dari sektor-sektor yang mencerminkan kebutuhan dan pendukung aktivitas kehidupan. Salah satu sektor yang mendukung perekonomian Indonesia ialah sektor pertanian, karena Indonesia sendiri merupakan negara agraris. Indonesia mempunyai kekayaan alam yang melimpah. Indonesia mempunyai tanah yang subur, apa yang ditanam biasanya akan tumbuh di Indonesia. Bidang pertanian ini lah yang terus dikembangkan saat ini yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta menambah pendapatan (kesejahteraan) masyarakat.

Usaha adalah kegiatan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan, perbuatan, ikhtiar, daya upaya, untuk mencapai sesuatu. Menurut Joseph Schumpeter Entrepreneur atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Keripik merupakan makanan ringan atau cemilan berupa irisan tipis yang sangat populer di kalangan masyarakat karena sifatnya yang renyah, gurih, dan tidak terlalu mengenyangkan dan tersedia dalam aneka rasa seperti asin, pedas dan manis keripik sangat praktis karena kering, sehingga lebih awet dan mudah disajikan kapan pun.

Keripik adalah sejenis makanan ringan berupa irisan tipis dari umbi-umbian, buah-buahan, atau sayuran yang digoreng di dalam minyak nabati. Untuk menghasilkan rasa yang gurih dan renyah biasanya di campur dengan adonan tepung yang di beri bumbu rempah tertentu.

Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat memiliki tanaman buah unggulan yaitu pisang dengan total buah sebesar 71,25 ton pada tahun 2022, Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat berpotensi untuk memajukan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas pisang, karena pisang tidak hanya dapat di konsumsi mentah tetapi bisa di olah menjadi makanan lain seperti kripik pisang, sale pisang dan tepung pisang. Dalam islam pun telah disebutkan bahwa Allah memang menciptakan apa yang ada di bumi ini agar manusia memikirkan kebesaran Allah SWT seperti yang

ada di dalam Al-Qur'an berikut ini:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman. (Al-Anam 99)

Allah menjelaskan dari ayat tersebut tentang salah satu nikmatnya yang besar yang di perlukan oleh manusia dan yang lainya yaitu bahwa Allah menurunkan air dari langit yang datang silih berganti disaat orang-orang memerlukannya. Lalu Allah menumbuhkan segala sesuatu yang dikarunia Allah, hidup lapang dengan rizkinya, dan bersuka cita dengan kebajikannya. Kekeringan,kekurangan dan penceklik lenyap dari mereka. Hati berbunga-bunga, wajah berseri-seri, para hamba meraih rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Peyayang berupa sesuatu yang denganya mereka merasakan nikmat dan suka cita. Dengan datangnya air hujan akan membawa rahmat yang akan membuat tanah menjadi subur.

tanaman menjadi segar. Maka di dalam ciptaan Allah itu semua yang berada di luar angkasa maupun yang terlihat di atas bumi terdapat tandatanda kebesaran dan kekuasaan-Nya bagi orang-orang yang berakal dan menggunakan akalnyanya untuk merenungkan dan memikirkannya. Manusia yang berfikir akan kebesaran Allah SWT pasti akan berfikir bagaimana cara memanfaatkan kekayaan alam yang telah di berikan oleh Allah SWT agar menjadi sesuatu yang bermanfaat dan salah satunya menjadi sumber rejeki untuk diolah dan diperdagangkan hasil dari kekayaan alam (perkebunan) tersebut.

Sehingga di Desa Tanjung Bunut Allah karuniai tumbuhan yang subur dan berkembang secara baik salah satunya adalah pohon pisang yang buahnya tidak hanya di makan begitu saja tetapi dapat di olah dengan berbagai macam aneka. Dengan banyak nya buah pisang sehingga banyak masyarakat bandar lampung yang mengelolanya menjadi berbagai makanan salah satunya adalah keripik pisang, Saat ini keripik pisang telah menjadi identik sebagai panganan khas sekaligus oleh-oleh dari Desa Tanjung Bunut. Permintaan akan keripik pisang khususnya di Desa Tanjung Bunut pun cukup tinggi.

Produk yang berkualitas yang dibuat melalui suatu proses yang berkualitas akan memiliki sejumlah keistimewaan yang mampu meningkatkan kepuasan konsumen atas penggunaan produk tersebut. Karena setiap konsumen pada umumnya akan memaksimalkan utilitas dalam mengkonsumsi produk, jelas bahwa produk-produk berkualitas tinggi pada tingkat harga yang kompetitif akan dipilih konsumen. Hal ini meningkatkan penjualan dari produk-produk itu yang berarti pula meningkatkan pangsa pasar (market share) sehingga akan meningkatkan pendapatan.

Jadi masyarakat dan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan

mereka. Oleh sebab itu, harus ada usaha dalam peningkatan dan pengembangan produktifitas berbasis pada ekonomi kerakyatan. Berkaitan dengan hal di atas, usaha peningkatan dan pengembangan produktifitas ekonomi masyarakat yang berbasis pada sistem ekonomi kerakyatan merupakan suatu sistem ekonomi yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat kedalam proses pembangunan.

Dari latar belakang di atas maka dibuatlah penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengembangan usaha ekonomi kreatif keripik pisang ditinjau di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat ditinjau dari perspektif ekonomi islam

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atau permasalahan yang timbul. Jenis dari penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Dari Penelitian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah kualitatif lapangan dimana penelitian dilakukan untuk mempelajari secara teratur latar belakang dan pengembangan usaha ekonomi kreatif keripik pisang.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan usaha ekonomi kreatif keripik pisang ditinjau dari perspektif ekonomi islam (studi pada usaha keripik pisang di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat)

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah usaha ekonomi kreatif keripik pisang Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat. Sedangkan objek dalam penelitian ini pengembangan usaha ekonomi kreatif keripik pisang

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi sebagai informan penelitian adalah adalah pimpinan, staff keuangan dan karyawan/i keripik pisang Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat, Untuk pimpinan berjumlah 1 orang, sekretaris 1 orang, pengadaan barang 2 orang dan jumlah buruh 16 orang, jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 20. Sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi. Adapun sampel yang ditentukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu sampling dimana elemen yang dimasukan dalam sampel dilakukan dengan sengaja dengan catatan bahwa sampel tersebut *representative* atau mewakili populasi.

4. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti seluruh bagian dari populasi untuk dijadikan sampel. Peneliti mempertimbangkan beberapa hal diantaranya karena keberagaman karakteristik dari setiap populasi. Mulai dari jenis kelamin, pendidikan dan faktor usia.

Dalam penelitian ini ada dua data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait serta melakukan observasi untuk membahas objek yang diteliti dari permasalahan yang terjadi di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui perantara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, karya ilmiah dan dari dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data sekunder bermanfaat untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti karena berdasarkan pada data-data sekunder yang telah tersedia. Data ini juga dapat digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti. Dengan menggunakan dua sumber data tersebut diharapkan penulis dapat melakukan proses penelitian yang dapat memberikan informasi yang jelas terkait dengan objek permasalahan yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara dan observasi.

a. *Interview* (Wawancara)

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat serta ide idenya untuk menemukan permasalahan. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat hal-hal penting yang dikemukakan oleh narasumber. Dengan wawancara ini dimaksudkan agar peneliti dapat menggali informasi secara langsung usaha keripik pisang Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat. Adapun pihak-pihak yang di wawancarai untuk mengetahui mekanisme pemberian upah karyawan yaitu:

- 1) Dari pihak pimpinan.
- 2) Staf yang mengelola keuangan.
- 3) Karyawan yang bekerja di usaha keripik pisang Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat.

b. *Observasi* (Pengamatan)

Untuk memperoleh informasi tentang cara pengupahan yang dilakukan pada usaha keripik pisang Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat. penulis melakukan observasi langsung ke tempat penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi para pekerja dan pekerjaan yang dilakukan secara langsung. Dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial yang dihadapi. Dengan terjun langsung di lapangan, peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif karena peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga akan dapat merasakan suasana social yang diteliti.

6. Metode Analisis Data

Setelah data-data tersebut terkumpul, penulis mengelompokkan untuk diproses dan dianalisis secara kualitatif. Dalam hal ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu: Pemeriksaan kembali semua data yang di peroleh dari segi kelengkapannya, kejelasan makna dan keselarasan data dan relevansi atau keseragaman kelompok.
- b. Organizing yaitu: menyusun dan mensistematikan data-data yang di peroleh dalam kerangka yang sudah dipaparkan sebelumnya dan ada relevansinya dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.
- c. Interpretasi data yaitu: melakukan analisis lanjutan untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan mengenai kebenaran-kebenaran fakta yang telah ditemukan dilapangan dan kesimpulan-kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan usaha ekonomi kreatif keripik pisang di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat

Strategi pengembangan industry yang dilakukan oleh Bapak Sabar selaku pemilik industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Strategi *Diversifikasi*

Strategi ini dimaksudkan untuk menambah produk baru pada bisnis yang sudah ada atau memulai usaha baru dengan konsep yang sama untuk meningkatkan laba. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Bapak Sabar selaku pemilik industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat menyatakan bahwa dalam strategi pengembangan usaha yang dilakukan berupa penambahan variasi produk, yang sebelumnya hanya memproduksi varian rasa coklat, balado, susu, dan jagung manis. Strategi yang digunakan oleh Bapak Sabar malakukan penambahan varian rasa yaitu: durian, melon, *barberque*, mocha dan kopi. Strategi diversifikasi dapat dijadikan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan penjualannya, penting bagi.

2. Perusahaan mengadakan diversifikasi produk yang terencana dan berkelanjutan karena adanya pengaruh positif antara pengenalan produk baru dengan peningkatan penjualan. Strategi diversifikasi yang dilakukan pada industry Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat bahwa diversifikasi berdampak positif karena strategi diversifikasi mengembangkan produk memunculkan inovasi yang berbeda dengan produk kripik yang sejenis, dan meningkatkan mutu dari produk kripik. Tujuan pengembangan produk tersebut dapat diketahui bahwa penerapan staregi diversifikasi berdampak positif bagi industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat. Penerapan strategi diversifikasi memberikan dampak yang baik hal ini dibuktikan dengan peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun setelah dilakukannya penambahan variasi rasa produk pada industry Keripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat.

3. Strategi Intensif

Strategi ini memerlukan usaha-usaha yang intensif untuk meningkatkan posisi persaingan perusahaan melalui produk yang ada. Hasil wawancara yang telah peneliti

lakukan kepada Bapak Sabar selaku pemilik industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat menyatakan bahwa dalam strategi pengembangan selain dengan penambahan variasi rasa juga dilakukan penjualan melalui media *Marketplace*. Adapun hasil wawancara mengenai penggunaan *Marketplace* dalam meningkatkan penjualan Bapak Sabar selaku pemilik industry yang dahulu hanya menggunakan media WA dan Istagram kemudian merambah pada Shopee, Toko Pedia dan Lazada.

Strategi intensif merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan pemilik industry dalam meningkatkan penjualan melalui jangkauan usaha yang lebih luas. Penting bagi industri dalam melakukan strategi intensif hal ini akan berdampak pada pengenalan produk pada jangkauan masyarakat yang lebih luas. Pemilihan media yang cocok dalam meningkatkan jangkauan produk sampai ketangan konsumen yang dilakukan oleh industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat memberikan dampak positif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pendapatan pada setiap tahunnya setelah melakukan penjualan melalui *Marketplace*.

2. Pengembangan usaha ekonomi kreatif keripik pisang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam

Dalam perspektif Ekonomi Islam suatu kegiatan usaha harus memiliki unsur pokok dalam manajemen dan harus berpegang teguh pada nilai-nilai Islam. Unsur manajemen bisnis Islam tidak berbeda jauh dengan manajemen bisnis pada umumnya. Seorang pemilik industry diharuskan dalam menjalankan usaha harus sesuai dengan manajemen bisnis dengan mengedepankan al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Quran seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ
"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu" (Q.S. As-Sajdah [32]: 5).

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah Swt adalah pengatur alam. Makna alam raya ini merupakan sebuah bentuk kebesaran Allah SWT dalam mengelolanya. Dalam hal ini seorang manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah dibumi, maka manusia tersebut haruslah mengatur dan mengelola bisnis dengan sebaaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya. Dalam perpektif manajemen Islam harus memuat lima unsur pokok yaitu:

1. *Planing* (Perencanaan)

Planing (perencanaan) yaitu perencanaan/gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan dilakukan dengan waktu dan metode yang sudah ditentukan. Pentingnya suatu perencanaan terdapat beberapa konsep yang terdapat dalam Al-Quran terkait fungsi perencanaan, yaitu pada surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ وَالنَّظِيرُ نَفْسٍ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S Al Hasyr [59]: 18).

Perencanaan yang baik ditimbulkan dari pertimbangan kondisi dan waktu yang

akan terjadi di masa yang akan datang. Perencanaan yang diputuskan akan memberikan dampak pada kegiatan yang akan dilakukan. Hasil penelitian yang telah dilakukan Bapak Sabar selaku pemilik industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat. Perencanaan yang dilakukan berupa perencanaan penembangan usaha berupa penambahan variasi rasa dan pemilihan media penjualan agar mampu meningkatkan pendapatan. Perencanaan dalam hal ini diartikan sebagai aspek yang sangat penting dalam setiap usaha yang akan dilaksanakan. Perencanaan bertujuan untuk menentukan alternative pilihan masa depan yang ingin dikehendaki dan kemudian melakukan upaya guna mewujudkan rencana yang telah dibuat, dalam hal ini jika perencanaan tersusun secara baik maka suatu rencana akan terealisasi dan akan memberikan dampak positif yang diinginkan.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing (Pengorganisasian) adalah proses pengorganisasian tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal atau horizontal. Proses pengorganisasian dilakukan untuk menciptakan segala tindakan sehingga dapat mencapai tujuan. Allah SWT berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhmusuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk (Q.S.Al- Imran [3]: 103).

Organisasi lebih menekankan pada pada system kerja pada industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat terhadap konsumen merupakan satu factor pengorganisasian. Pengorganisasian yang dilakukan oleh pemilik industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat dan karyawan dalam rangka mencapai tujuan usaha yaitu:

- a. Perincian kerja dalam menentukan tugas-tugas yang harus dilakukan karyawan.
- b. Pembagian kerja, membagi seluruh beban kerja karyawan menjadi kegiatan yang dapat dilakukan oleh perorangan dan dilakukan secara kelompok. Dalam hal ini terdapat kesesuaian antara masing-masing karyawan sesuai dengan kemampuan.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Actuating (Pelaksanaan) adalah upaya pengaturan untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkahlangkah bersama untuk mengaplikasikan planning dengan mengharapkan tujuan yang diidamkan. Pelaksanaan diratikan sebagai aspek terpenting dalam fungsi manajemen, dalam hal ini perlu dilakukan berbagai tindakan agar seluruh anggota dalam suatu usaha mampu mencapai sasaran perencanaan yang tepat. Al-Qur'an dalam hal ini sebenarnya telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun

memberikan peringatan dalam bentuk pelaksanaan. Allah SWT berfirman:

وَتَحْسَبُهُمْ آيِقَاتًا وَهُمْ رُقُودٌ وَنُقَلِّبُهُمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ وَكَلْبُهُم بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ بِالْوَصِيدِ لَوِ اطَّلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتَ مِنْهُمْ فِرَارًا وَلَمَلِئْتَ مِنْهُمْ رُعْبًا

“Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik” (Q.S Al-Kahfi [18]: 2).

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa harus terdapat bimbingan atas pekerjaan yang dilakukan. Hal ini selaras dengan yang dilakukan oleh pemilik industri Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat. Adapun hasil penelitian terkait perilaku produsen dalam hal ini pemilik Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat memberikan pengarahan kepada karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan untuk menjadi lebih baik dan memberikan motivasi kepada karyawan agar dapat mencapai tujuan usaha yaitu peningkatan pendapatan.

4. *Controlling* (Pengendalian)

Controlling (pengendalian) pengamatan dan pengawasan terhadap jalannya planning. Dalam pandangan Islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari anggotanya, sehingga kontrol yang ia lakukan akan efektif. Pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen untuk menjamin pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Dalam Al-Quran dijelaskan mengenai pengawasan dalam surat Asy Syuura ayat 6:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

“Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka. (Q.S Asy-Syura [42]: 6).

Pengendalian dalam hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas industri Kripik Pisang pemilik Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pemilik industri Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat melakukan pengendalian dan pengawasan berupa menerapkan standar kinerja karyawan, mengukur kinerja karyawan.

5. *Leading* (Memimpin)

Leading (memimpin) dimaksudkan seorang produsen bertindak sebagai pemimpin dalam menjalankan segala aktivitas demi menciptakan tujuan dan visi-misi. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu memberikan ruang dan mengundang anggota kelompok untuk mampu ikut berpartisipasi dalam kegiatannya. Kepemimpinan dalam Islam merupakan bentuk dari kepemimpinan yang mengaplikasikan kebebasan berpikir dan prinsip dasar kepemimpinan. Dalam Al-Quran dijelaskan mengenai kepemimpinan dalam surat Al-An'am ayat 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasapenguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu

tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S Al-An’am [6]: 165).

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa seorang penguasa atau pemimpin yang secara Islam dimaknai sebagai pemimpin yang dijalankan demi mencapai tujuan usaha dan seorang menejer yang mengatur organisasi. Pemilik industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat dalam menjalankan usahanya dipimpin langsung oleh pemiliknya. Diwajibkan bahwa pemilik industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat memiliki peran ganda sebagai pemimpin yang menjalankan tujuan untuk mencapai visi misi dan seorang manajer yang mengatur jalannya organisasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan dibuktikan bahwa pemilik industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat selama beroperasi menjadi pemimpin sekaligus manajer yang memberikan arahan kepada seluruh karyawan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terkait manajemen bisnis industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat dapat disimpulkan jika ditinjau dari manajemen bisnis Islam industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat sudah sesuai dengan prosedur manajemen bisnis Islam. Dimana dalam hal ini dibuktikan bahwa dalam berjalannya industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat dalam proses pelaksanaannya pemilik industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat menerapkan lima komponen penting dalam manajemen bisnis Islam yaitu *planing* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengendalian) dan *leading* (pemimpin). Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis Islam industry Kripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat dalam usahanya mencapai tujuan yang telah ditentukan jika ditinjau dari manajemen bisnis Islam sudah sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam manajemen bisnis Islam

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan industry Kripik Pisang di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pengembangan industry pemilik industry Kripik Pisang di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat menggunakan strategi diversifikasi dan strategi intensif. Strategi diversifikasi dilakukan dengan cara penambahan variasi rasa pada produk kripik pisang di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat Sedangkan strategi intensif dilakukan dengan cara pembaruan media penjualan yang sebelumnya hanya tradisional untuk saat ini merambah ke dunia e-commerce. Dalam perspektif Ekonomi Islam industry Kripik Pisang di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat dalam beroperasi sudah menjalankan lima unsur pokok dalam manajemen yaitu *Planing* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengendalian) dan *Leading* (Memimpin).

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Buchari. *Kewirausahaan*, Bandung: ALFABETA. 2003.
- Aldy Purnomo, Rochmat *Ekonomi Kreatif Pillar Pembangunan Indonesia*, Surakarta, Ziyad Visi Media. 2016.
- Bagus Arjana , Gusti. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, Jakarta, Rajawali Pers. 2016.
- Budiarta, Kustoro. *Ekonomi dan Bisnis Digital*, Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Departemen agama RI, *Al-Quran dan terjemahan*, bandung, CV penerbit Diponogoro. 2003.
- Gaspersz, Vincent, *Total Quality Management*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Umum. 2003.
- Jamil, Muh. *Skripsi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik di Dusun Sumberwatu*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga). Dikutip di digilib.uin-suka.ac.id.
- Jamil, Muh. *Skripsi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Perempuan Melalui Usaha Kripik di Dusun Sumberwatu*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- Lintang Sari,. *Skripsi Konsep Cara Produksi Pangan Yang Baik (CPPB) Pada Proses Pembuatan Keripik Daun Singkong Rasa Paru Di UKM "Icha Snack" Sidomulyo*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret). Dikutip di <https://eprints.uns.ac.id>. 2023
- Machmud, Amar, *Perekonomian Indonesia pasca Reformasi* Jakarta, Penerbit Erlangga. 2016.
- Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta, Salemba Diniyah. 2002.
- Ratna Sari, Annisa, *Ekonomi Kreatif: Konsep, Peluang, Dan Cara*, Malang, Unikama. 2017.

Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Keripik Pisang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Keripik Pisang Di Desa Tanjung Bunut Kecamatan Belida Barat)
Yudi Rudi, Dedi Siswanto, Undiana Putri